

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan aplikasi Trofi Pos sebagai media pengelolaan keuangan di UMKM Kedai Sekawan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Trofi Pos efektif dalam mendukung proses pencatatan keuangan secara sistematis, efisien, dan akurat. Penggunaan aplikasi ini mampu mengurangi waktu pencatatan dan membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan cepat dan tepat.
2. Trofi Pos memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya administrasi, kemudahan dalam pengambilan keputusan berbasis data, serta peningkatan pengawasan terhadap arus kas dan stok barang.
3. Dari segi pengendalian internal, aplikasi ini telah membantu dalam meminimalisasi potensi kesalahan pencatatan dan kecurangan. Data yang terekam otomatis meningkatkan akuntabilitas dalam operasional bisnis.
4. Walaupun masih terdapat kekurangan teknis seperti respons sistem yang kadang lambat atau keterbatasan fitur tertentu, hal tersebut tidak secara signifikan mengganggu penggunaan aplikasi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, Trofi Pos dapat menjadi solusi digital yang efektif dan efisien bagi UMKM dalam rangka meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan dan adaptasi teknologi digital.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Jumlah informan yang terbatas, yaitu hanya tiga responden dari satu UMKM, sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif dan belum mencakup keberagaman karakteristik usaha.
2. Beberapa kendala akses informasi dan waktu wawancara, terutama terkait privasi pelaku usaha, menyebabkan data tidak dapat digali secara lebih dalam.

5.3. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pelaku UMKM: Disarankan untuk terus memanfaatkan aplikasi pengelola keuangan digital seperti Trofi Pos dan meningkatkan pemahaman tentang fitur-fiturnya, agar pencatatan keuangan semakin rapi, transparan, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan strategis.
2. Bagi pengembang aplikasi: Diharapkan dapat meningkatkan performa dan kestabilan aplikasi serta menambahkan fitur-fitur yang lebih relevan dengan

kebutuhan UMKM, seperti manajemen hutang-piutang, integrasi pajak, dan notifikasi otomatis.

3. Bagi peneliti selanjutnya: Disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, jenis UMKM, maupun perbandingan antar aplikasi pengelola keuangan, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai efektivitas digitalisasi keuangan pada UMKM.